

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Jepara merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Jepara memiliki 9 SMK Negeri yaitu SMK Negeri 1 Jepara, SMK Negeri 2 Jepara, SMK Negeri 3 Jepara SMK Negeri 1 Kalinyamatan, SMK Negeri 1 Kedung, SMK Negeri 1 Batealit, SMK Negeri 1 Karimunjawa, SMK Negeri 1 Pakis Aji dan SMK Negeri 1 Bangsri. Berikut tabel daftar SMK Negeri dan Jurusan yang ada di sekolah tersebut:

Tabel 4. 1

Daftar Nama Sekolah SMK Negeri di Kabupaten Jepara

No.	Nama Sekolah	Jurusan
1.	SMK Negeri 1 Jepara	a. Bisnis Kontruksi dan Properti, b. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, c. Nautika Kapal Penangkapan Ikan, d. Teknik Komputer dan Jaringan, e. Agribisnis Perikanan Air Tawar, f. AgribisnisPengolahan Hasil Pertanian g. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan
2.	SMK Negeri 2 Jepara	a. Desain Interior dan Teknik Furnitur b. Animasi, c. Kriya Kreatif Batik dan Tekstil d. Kriya Kreatif Kerami e. Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan

		<ul style="list-style-type: none"> f. Kriya Kreatif Kayu dan Rotan g. Tata Busana
3.	SMK Negeri 3 Jepara	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik Komputer dan Jaringan b. Multimedia c. Produksi dan Siaran Program Televisi d. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran e. Akuntansi dan Keuangan Lembaga f. Bisnis Daring dan Pemasaran g. Perbankan Syariah
4.	SMK Negeri 1 Kalinyamatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Produksi Grafika b. Teknik Elektronika Industri c. Tata Boga d. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut e. Tata Busana
5.	SMK Negeri 1 Kedung	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor b. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian c. Akuntansi dan Keuangan Lembaga d. Bisnis Daring dan Pemasaran
6.	SMK Negeri 1 Batealit	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif b. Tata Boga c. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura d. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian e. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran f. Akuntan dan Keuangan

		Lembaga
7.	SMK Negeri 1 Pakis Aji	a. Teknik Komputer dan Jaringan b. Agribisnis Ternak Ruminansia c. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian d. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
8.	SMK Negeri 1 Karimunjawa	a. Perhotelan b. Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut c. Agribisnis Rumput Laut d. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan
9.	SMK Negeri 1 Bangsri	a. Teknik Sepeda Motor b. Rekayasa Perangkat Lunak c. Administrasi Perkantoran d. Pemasaran e. Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Sumber: www.Direktorijateng.com

Berdasarkan tabel diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SMK N 1 Batealit, SMK N 3 Jepara, SMK N 1 Kedunga dan SMK N 1 Bangsri karena sesuai dengan obyek yang dituju yaitu SMK Negeri di Jepara yang memiliki Jurusan Akuntansi.

4.2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK Negeri jurusan akuntansi di Jepara tahun pelajaran 2019/2020. Pemilihan responden menggunakan teknik penelitian populasi dengan alasan jumlah

populasi dijadikan sampel. Jumlah keseluruhan responden adalah 100 peserta didik kelas XII dari SMK Negeri 1 Batealit, SMK Negeri 1 Kedung, SMK Negeri 3 Jepara dan SMK Negeri 1 Bangsri. Terdiri dari 76 responden perempuan dan 24 responden laki-laki.

SMK Negeri yang ada di Jepara yang memiliki jurusan akuntansi ada empat sekolah, yaitu SMK N 1 Batealit, SMK N 1 Kedung, SMK N 3 Jepara dan SMK N 1 Bangsri. SMK N 1 Batealit terdiri dari dua kelas XII Jurusan akuntansi yang jumlahnya 60 peserta didik. Sedangkan SMK N 1 Kedung memiliki tiga kelas XII Jurusan akuntansi yang masing-masing kelas berjumlah 35 peserta didik dan SMK N 3 Jepara memiliki tiga kelas XII Jurusan akuntansi yang jumlahnya 101 peserta didik serta SMK N 1 Bangsri terdiri dari dua kelas XII Jurusan akuntansi yang jumlahnya 69 peserta didik.

4.3. Analisis Deskriptif

4.3.1. Deskripsi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi

Data tentang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi dapat diperoleh melalui instrument penelitian angket (kuesioner). Variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi diukur melalui empat indikator yaitu (a) kebutuhan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, (b) keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi, (c) keingintahuan akan informasi tentang perguruan tinggi jurusan akuntansi

dan cara untuk masuk ke perguruan tinggi, (d) perhatian peserta didik terhadap perguruan tinggi jurusan akuntansi. Analisis deskriptif menggunakan program *SPSS v.20* menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Y	185	46	53	99	14243	76.99	.777	10.574
Valid N (listwise)	185							

Sumber: Data Penelitian, Diolah 2020

Berdasarkan jawaban dari angket yang di isi oleh masing-masing responden pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden ada 185 dan siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke *perguruan tinggi* minimal sebesar 53 dan maksimal sebesar 99 serta nilai rata-ratanya 76,99 dengan standar niali deviasi sebesar 10,574

4.3.1.1. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Data mengenai prestasi belajar dapat diperoleh dari rata-rata nilai rapor semester gasal respoden. Nilai raport menjadi representasi terhadap prestasi responden karena dalam nilai terkandung nilai harian, nilai UTS dan UAS. Sedangkan nilai raport semester gasal diambil sebagai sumber data prestasi belajar

karena nilai semester v merupakan nilai raport terakhir yang paling mendekati dengan kelulusan. Pada semester genap (semester VI) tidak menjadi perhitungan penilaian, karena pada saat dilakukan penelitian hasil semester VI belum keluar. Adapun hasil olahan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS v.20 dari variabel prestasi belajar bisa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X1	185	15	80	95	15659	84.64	.193	2.630
Valid N (listwise)	185							

Sumber: Data Penelitian, Diolah 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 94 sedangkan nilai terendah adalah 80. Rata-rata nilai raport adalah 84,76 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,630. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa semua nilai masuk dalam kategori baik karena diatas rata-rata KKM yaitu 78 sedangkan

nilai rata-rata responden minimal 80 sehingga bisa dikatakan rata-rata prestasi belajar responden hasilnya baik.

4.3.1.2. Deskripsi Variabel Lingkungan Masyarakat

Data mengenai lingkungan masyarakat diperoleh melalui instrumen kuesioner dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Variabel lingkungan masyarakat diukur dari empat indikator yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media/media massa, teman sepergaulan dan bentuk kehidupan masyarakat. Dengan bantuan *SPSS v.20*, diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Hasil uji analisis deskriptif X2

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X2	185	13	10	23	3104	16.78	.212	2.884	8.315
Valid N (listwise)	185								

Sumber: Data Penelitian, Diolah 2020

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel diatas menggambarkan bahwa rata-rata nilai dari jawaban responden pada variabel lingkungan masyarakat sebesar 16,54. Nilai maksimum variabel lingkungan masyarakat dari hasil jawaban

responden adalah 23. sedangkan nilai minimumnya adalah 9 serta nilai standar deviasinya 2,844.

4.3.1.3. Deskripsi Variabel Keluarga

Data mengenai variabel dukungan keluarga diperoleh dari pertanyaan pada kuesioner yang telah dijawab oleh responden. pengukuran variabel keluarga diambil dari empat indikator yaitu : dukungan informasi, dukungan penilaian / pendampingan / penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Keseluruhan soal ada 13 soal untuk menanyakan keempat indikator tersebut. Dengan menggunakan bantuan program *SPSS v.20*, analisis Deskriptif dari variabel keluarga ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Hasil analisis deskriptif variabel keluarga

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X3	185	49	16	65	8491	45.90	.687	9.340	87.245
Valid N (listwise)	185								

Sumber: Data primer diolah (2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 65 sedangkan nilai terendah adalah 16. Rata-rata nilai jawaban responden adalah 47,12 dengan nilai standar deviasinya 9,340.

4.4. Uji Kualitas Data

4.4.1. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan pertanyaan pada kuesioner, Berikut Hasil Output Uji Validitas dari SPSS:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi

<i>Correlation</i>			
Butir Soal	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig (0,05)</i>	hasil
1	0,023	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid
7	0,000	0,05	Valid
8	0,000	0,05	Valid
9	0,000	0,05	Valid
10	0,000	0,05	Valid
11	0,000	0,05	Valid
12	0,000	0,05	Valid
13	0,000	0,05	Valid
14	0,000	0,05	Valid
15	0,000	0,05	Valid
16	0,000	0,05	Valid
17	0,000	0,05	Valid
18	0,000	0,05	Valid
19	0,000	0,05	Valid
20	0,000	0,05	Valid
21	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan output data diatas menerangkan bahwa semua daftar pertanyaan tentang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi semua valid karena $sig < 0,005$. Sehingga seluruh pertanyaan bisa

digunakan untuk variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Masyarakat

<i>Correlation</i>			
Butir Soal	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig (0,05)</i>	Hasil
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan data output SPSS diatas, bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel lingkungan masyarakat dinyatakan valid, karena nilai signifikannya $< 0,005$. Sehingga seluruh pertanyaan bisa digunakan untuk mengukur variabel lingkungan masyarakat.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Keluarga

<i>Correlation</i>			
Butir Soal	<i>Sig.(2-tailed)</i>	<i>Sig (0,05)</i>	Hasil
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid
7	0,000	0,05	Valid
8	0,000	0,05	Valid
9	0,000	0,05	Valid
10	0,000	0,05	Valid
11	0,000	0,05	Valid
12	0,000	0,05	Valid
13	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil output *SPSS* Variabel Keluarga seluruh pertanyaannyadinyatakan valid, karena $sig < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

4.4.2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk menguji kehandalan dari suatu pertanyaan pada Kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Berikut ini hasil uji reabilitas pertanyaan yang telah digunakan.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa Based on Standardized Items	Kriteria (Nunnally) >0.60	Hasil
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi	0,895	0,60	Reliabel
Lingkungan Masyarakat	0,619	0,60	Reliabel
Keluarga	0,936	0,60	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Dari tabel diatas,menunjukkan nilai *cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel diatas 0,60. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov*, *Probability Plot* dan dan grafik Histogram. Hasil penelitian uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Kolmogrov-Sminorv

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.69781207
	Absolute	.079
Most Extreme Differences	Positive	.046
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201

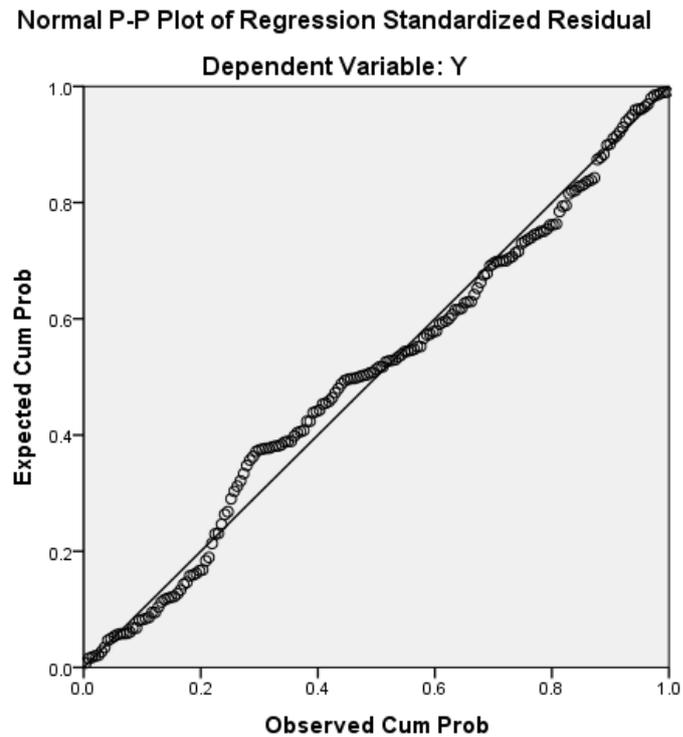
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program *SPSS v.20* seperti tabel diatas, diperoleh nilai Kolmogrov-Smirnov sebesar 1,072 dan nilai siginifikansinya 0,201. Karena nilai siginifikansinya lebih dari *sig* α (0,05), maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga data dapat terdistribusi normal.

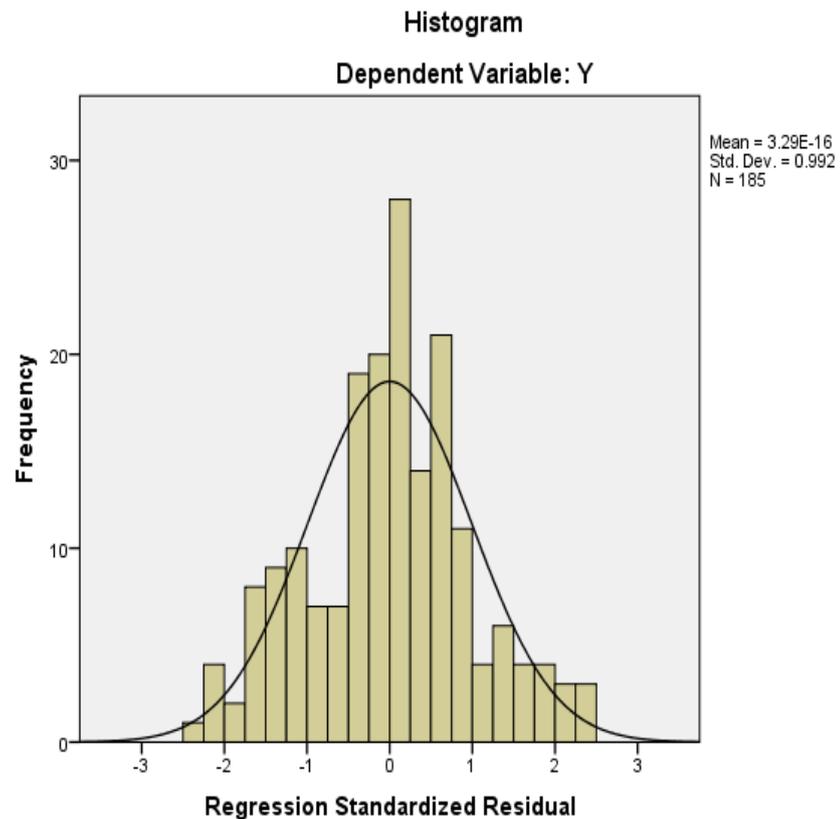
Uji Normalitas juga bisa dengan cara melihat grafik normal probability plot. Grafik Normal probability plot bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 1 Normal probability Plot

Berdasarkan gambar grafik diatas, memperlihatkan bahwa sebaran data berada pada posisi dimana disekitar garis lurus yang membentuk suatu garis miring dari arah kiri menuju ke arah kanan atas, sehingga dengan begitu persyaratan normalitas sudah terpenuhi dengan baik.

Selanjutnya untuk Uji normalitas dengan *histogram* sebagai berikut:



Gambar 4. 2
Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan sebuah pola distribusi yang sempurna karena tepat berada ditengah-tengah pola dan tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi berdistribusi normal.

4.5.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan Varians Inflation (VIF). Apabila nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.996	21.590		.046	.963		
1 X1	.442	.246	.110	1.793	.075	.995	1.005
X2	1.119	.240	.305	4.671	.000	.876	1.142
X3	.432	.074	.381	5.841	.000	.877	1.140

a. Dependent Variable: Y

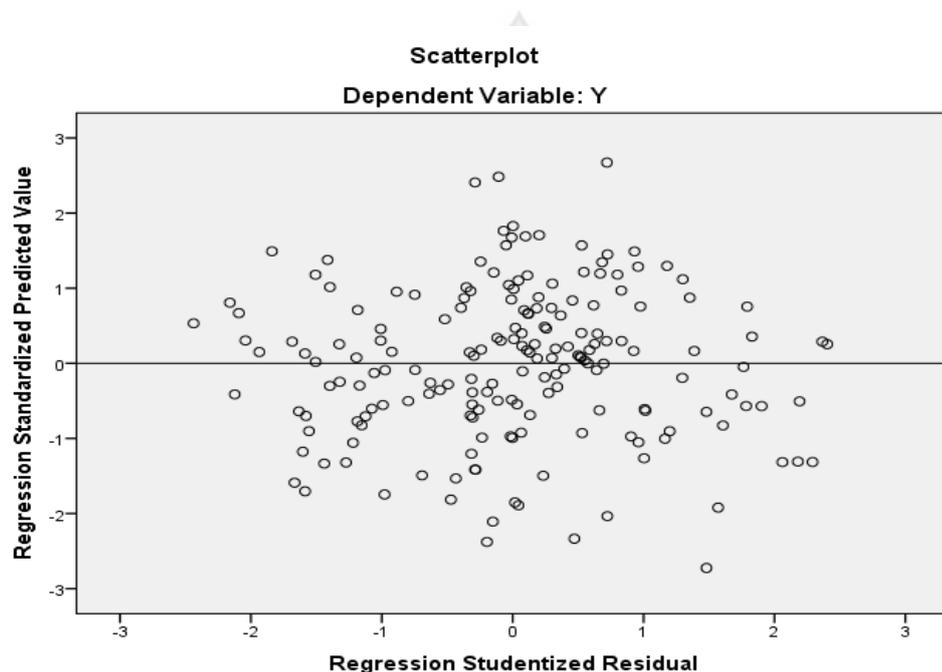
Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Uji Multikolinearitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari ketiga variabel independen mempunyai nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai *VIF* dibawah 10. Oleh sebab itu, model regresi dalam penelitian ini terbukti tidak Multikolinearitas antar variabel independen.

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Berikut gambar hasil uji heteroskedastisitas:



Sumber: Data penelitian, diolah 2020

Gambar 4. 3 Hasil uji Scatterplot

Dari grafik *Scateerplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi apa yang mempengaruhi

minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi berdasarkan masukan variabel prestasi belajar muatan kejuruan akuntansi, lingkungan masyarakat dan keluarga.

4.5.4. Uji Auto korelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Hasil pengujian autokorelasi dari variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS v.20* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.29050
Cases < Test Value	92
Cases >= Test Value	93
Total Cases	185
Number of Runs	82
Z	-1.695
Asymp. Sig. (2-tailed)	.090

a. Median

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menunjukkan nilai (Test Value^a) adalah -1,695 dengan nilai probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) 0,090 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis

nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual bernilai random atau acak atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

4.6. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 13
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.996	21.590		.046	.963
X1	.442	.246	.110	1.793	.075
X2	1.119	.240	.305	4.671	.000
X3	.432	.074	.381	5.841	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel diatas, diperoleh oleh koefiensi untuk variabel independen yaitu $X_1=0,442$, $X_2=1,119$, $X_3= 0,432$, dengan konstanta 0,996 Dengan demikian dapat dihasilkan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,996 + 0,442X_1 + 1,119X_2 + 0,432X_3$$

Persamaan regresi diatas, memiliki makna sebagai berikut.

1. Konstanta (a) sebesar 0,996 artinya apabila variabel independen yaitu prestasi belajar, lingkungan masyarakat dan keluarga

sekolah mempunyai nilai 0, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi nilainya sebesar 0,996.

2. Koefisiensi regresi variabel prestasi belajar (X_1) sebesar 0,442 artinya jika prestasi belajar mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi akan mengalami peningkatan 0,442 satuan, dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
3. Koefisiensi regresi variabel lingkungan masyarakat (X_2) sebesar 1,119 artinya jika lingkungan masyarakat mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi akan mengalami peningkatan 1,119 satuan, dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
4. Koefisiensi regresi variabel keluarga (X_3) sebesar 0,432 artinya jika variabel keluarga mengalami peningkatan satu-satuan, maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,432 satuan, dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

4.7. Uji Hipotesis

4.7.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada derajat kepercayaan 5%. Hasil uji t (Uji Parsial) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.996	21.590		.046	.963
	X1	.442	.246	.110	1.793	.075
	X2	1.119	.240	.305	4.671	.000
	X3	.432	.074	.381	5.841	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian, data diolah 2020

Untuk mengetahui uji t dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. mengetahui t tabel perlu mencari terlebih dahulu derajat bebas dengan menggunakan rumus $Df = n - k = 185 - 3 = 182$, sehingga diperoleh t tabel nya senilai 1,973 dengan tingkat signifikansinya 0,05.

Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada tabel diatas, maka untuk menguji hipotesis 1 (H_1) , telah diperoleh nilai t hitung sebesar 1,793 dengan nilai signifikansi 0,075. Karena nilai signifikansi 0,075 dan hal itu lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 serta t hitung senilai 1,793 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,973 maka prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) yang berbunyi ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi ditolak secara uji parsial (Uji t).

Pengujian hipotesis kedua (H_2) dengan menggunakan uji parsial, diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 4,671 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 dan t hitung sebesar 4,671 lebih besar dari t tabel sebesar 1,973. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi jika dilakukan pengujian secara parsial (uji t). Oleh karena itu, Hipotesis kedua (H_2) yang berbunyi ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi diterima secara uji parsial (Uji t).

Pengujian Hipotesis 3 (H_3), dengan menggunakan uji parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,841 dan nilai signifikansinya 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari α sebesar 0,05 dan t hitungnya 5,841 lebih besar dari t tabel 1,973 maka dapat disimpulkan bahwa variabel keluarga berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi jika menggunakan uji parsial (uji t). Oleh karena itu, Hipotesis ketiga (H_3) yang berbunyi ada pengaruh keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi diterima secara uji parsial (Uji t).

4.7.2. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji f dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Berikut tabel hasil uji f dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. 15
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6654.022	3	2218.007	28.841	.000 ^b
	Residual	13919.956	181	76.906		
	Total	20573.978	184			

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil nilai α (0,05) dan nilai F hitung sebesar 28,841 > dari F tabel 2,695. Karena nilai signifikansi (*sig*) lebih kecil dari α (0,05) dan f hitung 28,841 lebih besar dari f tabel yaitu 2,695. Maka H_1 diterima, yang berarti bahwa prestasi belajar, lingkungan masyarakat dan keluarga secara bersama-sama berhubungan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi. Dengan kata lain bahwa Hipotesis yang keempat (H_4) menyatakan “Prestasi belajar, lingkungan masyarakat dan keluarga bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi” diterima.

4.8. Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keterikatan antar variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (adjusted R-square). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghazali,2013).

Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.323	.312	8.770	1.662

Sumber: Data Penelitian, Diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai Adjusted R sebesar 0,312 atau 31,2% yang artinya variabel dependen Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi (Y) dipengaruhi oleh variabel independen prestasi belajar muatan kejuruanakuntansi (X1), lingkungan masyarakat (X2), dan keluarga (X3) sebesar 31,2% dan sisanya 68,8 % dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.9. Pembahasan

4.9.1. Pengaruh Prestasi Belajar Muatan Kejuruan Akuntansi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t), Variabel Prestasi Belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,793 dengan nilai signifikansi 0,075. Karena nilai signifikansi 0,075 dan hal itu lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 serta t hitung senilai 1,793 yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 1,973 maka prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) yang mengatakan bahwa “prestasi belajar

berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi ditolak.

Meskipun ketiga variabel independen ini digabungkan akan meningkatkan variabel dependennya yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi. Tetapi kombinasi variabel ini dilakukan secara uji parsial, ternyata hasil variabel prestasi belajar muatan kejuruan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi. Hasil prestasi yang baik, belum tentu menjadi semangat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Data prestasi belajar muatan kejuruan akuntansi dalam penelitian ini diambil dari rata-rata nilai rapor muatan kejuruan akuntansi peserta didik semester gasal tahun ajaran 2019/2020. Rata-rata semua nilai responden muatan kejuruan akuntansi sudah masuk kategori tuntas. Karena sudah melebihi KKM nya yaitu 78. Namun nilai yang baikpun belum tentu mempengaruhi minat peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa diketahui bahwa nilai rata-rata siswa terendah adalah 80 dan nilai rata-rata tertingginya yaitu 95. Nilai rata-rata siswa tersebut semua dalam

kategori baik dan melebihi KKM. Namun nilai yang baik dalam nilai muatan kejuruan akuntansi tersebut belum tentu mendorong seseorang mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi.

Pada saat penyebaran kuesioner siswa sempat ditanya mengenai tentang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi dan jawaban dari peserta didik sebagian besar tidak minat melanjutkan pendidikan jurusan akuntansi di perguruan tinggi. Jawaban mereka ada yang karena ingin jurusan lain dan malas untuk mempelajari akuntansi lagi.

Hal tersebut juga selaras dengan penelitian Rizal Agung (2015) bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4.9.2. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t), variabel lingkungan masyarakat menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,671 lebih besar dari t tabel sebesar 1,973 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Artinya variabel lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hal tersebut bahwasannya lingkungan masyarakat ada pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Interaksi yang dilakukan peserta didik dengan masyarakat akan memiliki pengaruh karena dengan interaksi maka akan terjadi saling bertukar pikiran dan saling memberi motivasi dengan begitu jika peserta didik diberikan motivasi untuk selalu menempuh pendidikan maka kemungkinan peserta didik tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Jika didalam lingkungan masyarakat peserta didik banyak masyarakatnya banyak yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi maka peserta didik akan tertarik untuk memiliki minat melanjutkan pendidikan juga karena akan merasa kurang percaya diri jika tidak seperti masyarakat sekitarnya jika tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi. Begitupun jika di lingkungan masyarakat peserta didik banyak yang putus sekolah dan banyak masyarakatnya yang latar belakang pendidikannya rendah maka peserta didik tidak begitu tertari untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh wiwit febriana sari (2015) yang mengatakan bahwasannya lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4.9.3. Pengaruh Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t), variabel keluarga menunjukkan t hitung sebesar 5,841 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung 5,258 lebih besar dari t tabel 1,973 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 artinya variabel keluarga berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi sehingga dugaan atau hipotesis yang ketiga yakni "keluarga berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi" diterima.

Hal tersebut bahwasannya menunjukkan kalau keluarga memberikan dukungan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menurut Slameto (2010) orang tua yang tidak memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anaknya anaknya dalam belajar, tidak memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anaknya dalam belajar akan menyebabkan anak kesulitan untuk mencapai kemajuan dalam belajar. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik menjadikan minatnya untuk belajar lebih luas di jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan menurun. Namun sebaliknya jika keluarga/orang tua memperhatikan kebutuhan-

kebutuhan anaknya dalam belajar maka menjadikan anak tersebut memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Kehidupan peserta didik yang hampir lebih dari 10 jam berada di lingkungan keluarga membuat ikatan antara peserta didik sangat kuat. Sebelum masuk pendidikan formal peserta didik juga mendapatkan pelajaran yang diberikan oleh keluarga. Sedikit dari pelajaran yang diberikan oleh keluarga akan tertanam pada jiwa peserta didik.

Dukungan dari keluarga adalah pemompa semangat seseorang dalam hal apapun. Jika keluarga tidak memberi dukungan dalam hal pendidikan maka peserta didik akan tidak minat dalam hal pendidikan dan sebaliknya. Sehingga bisa dikatakan keluarga bisa mempengaruhi seseorang dalam minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi khususnya jurusan akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaswar Aprilian dan Dharmasetiawan (2016) menunjukkan bahwa keluarga berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4.9.4. Pengaruh Prestasi Belajar Muatan Kejuruan Akuntansi, Lingkungan Masyarakat dan Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi

Atas dasar hasil uji statistik F, angka F hitung senilai dan r $21,460 >$ dari F tabel $2,271$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Karena nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari α ($0,05$) dan f hitung $24,560$ lebih besar dari f tabel yaitu $2,271$. Maka prestasi belajar, lingkungan masyarakat dan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi. Dengan kata lain bahwa Hipotesis yang keempat (H4) menyatakan “Prestasi belajar, lingkungan masyarakat dan keluarga bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi” diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar, lingkungan masyarakat dan keluarga berpengaruh secara bersama atau simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan akuntansi.

Prestasi Belajar dalam penelitian ini menggunakan rata-rata nilai rapor muatan kejuruan akuntansi semester gasal peserta didik. Rata-rata nilai tersebut menggambarkan seberapa paham peserta didik memahami mata pelajaran yang bermuatan kejuruan akuntansi selama satu semester. peserta didik yang mempunyai

prestasi yang baik akan memiliki ketertarikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Prestasi yang baik juga mendorong seseorang untuk lebih giat dalam belajar karena pada saat memperoleh prestasi yang baik maka akan mendapat pujian sehingga terdorong untuk memperdalam pengetahuannya tersebut.

Lingkungan masyarakat yang baik akan membentuk masyarakatnya yang baik. Adanya interaksi antar masyarakat maka akan timbul sikap yang dimiliki peserta didik. Jika dalam lingkungan masyarakat peserta didik banyak yang berlatar belakang memiliki pendidikan yang tinggi maka peserta didik tersebut ingin memiliki pendidikan yang tinggi juga karena peserta didik akan merasa malu jika tidak memiliki pendidikan yang tinggi juga. Begitupun juga ketika peserta didik berinteraksi dengan warga masyarakat sekitar kemudian diberi motivasi tentang pentingnya pendidikan maka peserta didik akan termotivasi juga.

peranan keluarga terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat besar karena tinggi rendahnya minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa dipengaruhi dari keluarga. Seperti yang dikemukakan Dalyono (2010) bahwa cukup atau kurangnya perhatian orang tua dan bimbingan orang tua akan mempengaruhi pencapaian anak dalam belajar. Jika peserta didik diberi dukungan keluarganya untuk

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka akan semakin tinggi pula minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan yang lebih tinggi.

Kombinasi dari ketiga variabel independen yaitu, prestasi belajar muatan kejuruan akuntansi, lingkungan masyarakat dan keluarga merupakan faktor internal dan eksternal yang mempunyai pengaruh minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. pengaruh yang muncul yaitu positif dimana jika ketiga variabel independen secara simultan mengalami kenaikan satu poin, maka variabel dependen juga mengalami kenaikan juga, itu berlaku jika variabel lain tetap konstan.

